

## Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se- Kecamatan Sambu Boyolali

Nita Maina<sup>1</sup>, Johny Subarkah<sup>2</sup>, Yuwita Ariessa Pravasanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institute Teknologi Bisnis AAS Indonesia

### Alamat Email:

nitamaina9@gmail.com<sup>1</sup>, jsubarkah06@gmail.com<sup>2</sup>, yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com<sup>3</sup>

### Sitasi Artikel:

Maina, N. J. Subarkah. & Pravasanti, Y. A. 2022. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se- Kecamatan Sambu Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*. 1(2), 51-59.

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of accountability, transparency, and community participation and village fund management empirical studies at Village Offices throughout Sambu District, Boyolali Regency. This type of quantitative research using primary data by distributing questionnaires to respondents. The population in this study were village officials and village consultative bodies in 16 Village Offices. The sample selection method was purposive sampling so as to get 64 respondents consisting of the Village Head, Village Secretary, and Village Treasurer and the head of the Village Consultative Body. Based on the results of the t-test that has been carried out, it can be seen that accountability partially affects the management of village funds and transparency and community participation have no effect on the management of village funds. However, based on the F test, it is known that accountability, transparency and community participation have a simultaneous effect on the management of village funds.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Community Participation, Village Fund Management*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dan pengelolaan dana desa studi empiris pada Kantor Desa se- Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa dan badan permusyawaratan desa di 16 Kelurahan. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling* sehingga mendapatkan 64 responden yang terdiri Kepala Desa, Sekertaris Desa, dan Bendahara Desa serta ketua Badan Permasyarakatan desa. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa serta transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Akan tetapi, berdasarkan uji F diketahui bahwa akuntabilitas transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa

## 1. Pendahuluan

Dana desa merupakan salah satu langkah yang dilakukan presiden Joko Widodo dalam melakukan pemerataan ekonomi di Indonesia. *Indonesia Corruption Watch (ICW)* mencatat kasus korupsi yang dilakukan aparat penegak hukum yang paling banyak pada sektor anggaran dana desa yaitu 154 kasus, dimana kasus tersebut terus meningkat sejak tahun 2015 (Vika Askiya Dihni, 2022).

Dilihat dari banyaknya kasus mengenai penyelewengan dana desa tersebut perlu adanya pengawasan dari pemerintah pusat dengan cara mendorong akuntabilitas dan transparansi aparat desa melalui pendampingan serta memperkuat peran BPD sebagai wakil masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya mengenai pengawasan terhadap pengelolaan dana desa maupun dana lainnya yang dikelola oleh aparat desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 1 tentang dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan, untuk mencapai tujuan pengelolaan dana desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang sejahtera diperlukan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang meliputi akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat. akuntabilitas merupakan bentuk dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran atau target yang telah diterapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik (Andriani, 2019). Dalam pengelolaan dana desa atau keuangan desa aparat desa memiliki pwweran penting dalam melakukan pertanggungjawaban baik dalam pertanggungjawaban program, pertanggungjawaban kinerja untuk diinformasikan kepada masyarakat mengenai hasil kinerja yang

telah dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan (Putri, 2021) yang membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Yanto & Aqfir, 2021) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

Transparansi adalah prinsip untuk membuka diri kepada hak masyarakat sebagai upaya untuk perolehan akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara (Ardiyanti, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2019) telah dihasilkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Akan tetapi, terdapat *research gap* pada penelitian yang dilakukan (Putri, 2021) yang menghasilkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Sedangkan, Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya (Putri, 2021). Menurut (Tumbel, 2017) Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat pada pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, tetapi masyarakat juga dalam memahami masalah dan pontesi yang ada pada masyarakat. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2021) menyampaikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanto & Aqfir, 2021) yang menghasilkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan banyaknya kasus penyalahgunaan dana dan adanya *research gap* tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji sebab pengelolaan dana desa banyak disalahgunakan dengan mengganti objek penelitian yang lebih luas dengan judul “ Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi



Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se- Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali).

## 2. Tinjauan Teoritis

### 2.1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah perwujudan seseorang atau unit organisasi guna mempertanggungjawabkan pengelolaan dari awal sampai akhir dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara berkala (Garung, C. Y. & Ga, 2020). Akuntabilitas adalah aturan dalam mempertanggungjawabkan kepada publik pada tahap penganggaran dimulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan diharuskan memenuhi kriteria yang dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada publik yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan (Aryani & Muliati, 2020).

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Yanto & Aqfir, 2021) yang membuktikan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

### 2.2 Transparansi

Transparansi merupakan pemberian informasi yang terbuka mengenai informasi keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh pemerintah serta menjamin akses bagi setiap masyarakat dalam memperoleh informasi tersebut (Risya, U., & Nurodin, 2015).

Transparansi diterapkan dalam pengelolaan dana desa tujuannya yaitu untuk memberikan informasi pengelolaan yang transparan dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada aparat desa serta ketaatannya pada peraturan undang-undang yang berlaku (Dewi et al., 2019).

Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Angelia, R.S., & Rahayu, 2020) yang menghasilkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

### 2.3 Partisipasi Masyarakat

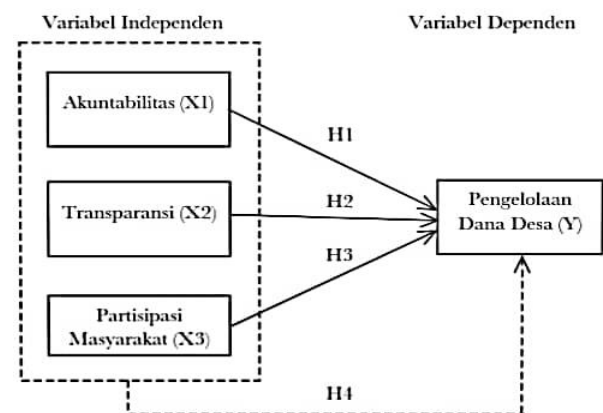
Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan baik yang berbentuk pernyataan atau kegiatan dengan memberikan masukan berupa pikiran, tenaga, modal, keterampilan serta ikut merasakan manfaat dan hasil dari pembangunan (Firdaus, 2019). Menurut (Aryani & Muliati, 2020) tujuan adanya partisipasi agar masyarakat dapat ikut serta secara langsung atau tidak langsung pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan desa melalui keterlibatannya dalam mengambil keputusan dan dapat melakukan pengawasan pada setiap kegiatan.

Hipotesis ini didukung oleh (Yanto & Aqfir, 2021) yang menghasilkan partisipasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa.

### 2.4 Pengelolaan Dana Desa

Dana Desa merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara Kabupaten atau Kota yang digunakan untuk membiayai pengelolaan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat (Nurmalasari, 2020).

### 2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Desa se- Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali).

H2 : Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan



*dana desa (Studi empiris pada Desa se- Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali)*

H3 : *Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi empiris pada Desa se-Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali)*

H4 : *Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Desa se- Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali).*

### 3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada 16 Kantor Desa se- Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali.

Teknik penarikan sampel yang digunakan *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Putri, 2021). Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah:

**Tabel 1. Penentuan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
a.	Pengelola dana desa yang terdiri Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa pada 16 Kantor Desa di Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali	48
b.	Ketua BPD selaku wakil masyarakat pada 16 Kantor Desa di Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali	16
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

**Sumber: Data primer yang diolah, 2022**

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

#### 3.1 Metode Analisis Data

##### a. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015) analisis yang

digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Data yang dilihat adalah data nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (Rata-rata) dan standar deviasi.

##### b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dengan ketentuan jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05 maka item angket tersebut dinyatakan Valid.

##### c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten (Ardiyanti, 2019). ketentuan nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  berarti item pertanyaan dikatakan reliabel atau konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach alpha* dengan batas ketentuan dikatakan reliabel adalah 0,6.

##### d. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel pengganggu dengan variabel residual dari model regresi berdistribusi normal (Janie, 2012). Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan nilai *p-value* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, jika nilai *p-value* variabel independen  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal tetapi jika nilai *p-value* variabel independen  $< 0,05$  maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

###### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada kesesuaian yang tinggi antar variabel independen (Janie, 2012).

###### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatterplot* yaitu berdasarkan nilai variabel terikat yaitu SRESID dengan residual yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka disimpulkan



tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode pengukuran yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi antar variabel bebas dan variabel terikat.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh antar variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Aryani & Muliati, 2020).

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen

4) Uji R<sup>2</sup>

Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan, hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Pengumpulan Data

Keterangan	Kuesioner
Kuesioner disebar	64
Kuesioner tidak kembali	4
<b>Kuesioner yang dapat diolah</b>	<b>60</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

a. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil *Descriptive Statistics*

	N	Min	Max	Mean	Std. deviation
X1	60	26	35	30,73	2,400
X2	60	21	30	26,45	2,451
X3	60	21	30	26,43	2,396
Y	60	18	25	22,38	2,092
<b>Valid N</b>	<b>60</b>				

(listwise)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui jumlah responden sebanyak 60 orang. Nilai minimum yaitu sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30. Sedangkan pada tabel tersebut diketahui nilai yang dihasilkan dari standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data variabel pengelolaan dana dikatakan normal.

b. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (N=58) Sig. 0,05	Keterangan
X1.1	0,574	0,254	Valid
X1.2	0,606	0,254	Valid
X1.3	0,620	0,254	Valid
X1.4	0,681	0,254	Valid
X1.5	0,709	0,254	Valid
X1.6	0,654	0,254	Valid
X1.7	0,747	0,254	Valid

Item pertanyaan	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (N=58) Sig. 0,05	Keterangan
X2.1	0,780	0,254	Valid
X2.2	0,784	0,254	Valid
X2.3	0,863	0,254	Valid
X2.4	0,822	0,254	Valid
X2.5	0,737	0,254	Valid
X2.6	0,777	0,254	Valid

Item pertanyaan	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (N=58) Sig. 0,05	Keterangan
X3.1	0,728	0,254	Valid
X3.2	0,753	0,254	Valid
X3.3	0,802	0,254	Valid
X3.4	0,716	0,254	Valid
X3.5	0,761	0,254	Valid
X3.6	0,592	0,254	Valid



Item pertanyaan	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (N=58) Sig. 0,05	Keterangan
Y.1	0,894	0,254	Valid
Y.2	0,822	0,254	Valid
Y.3	0,850	0,254	Valid
Y.4	0,793	0,254	Valid
Y.5	0,697	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan pengelolaan dana desa dikatakan valid, Karena semua nilai *r*<sub>hitung</sub> (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r*<sub>tabel</sub>. Dimana nilai N = 58 dan nilai signifikansi 0,05 sebesar 0,254, maka dapat disimpulkan semua pertanyaan valid.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Dana Desa > 0,6. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Reliability Statistics X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,781	7
Reliability Statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,882	6
Reliability Statistics X3	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,817	6
Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	5

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.22801449
	Most Extreme Absolute Differences	0,089
	Positive	0,089
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,200 > 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

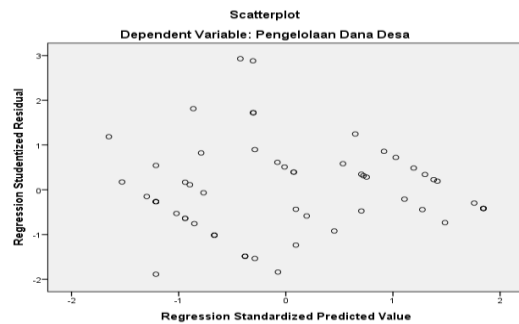
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0,522	1,917
Transparansi	0,504	1,984
Partisipasi Masyarakat	0,385	2.595

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *VIF* pada variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat lebih besar dari 10, sedangkan nilai *Tolerance* variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat kurang dari 0,10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Data primer yang diolah, 2022



Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan uji *Scatterplot* diatas titik yang menyebar secara acak diatas 0 dan dibawah 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**e. Pengujian Hipotesis**

**1) Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-0,378	-0,170	0,865
Akuntabilitas	0,462	4,876	0,000
Transparansi	0,146	1,599	0,115
Partisipasi Masyarakat	0,179	1,620	0,111

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b1\_X1 + b2\_X2 + b3\_X3 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = -0,378 + 0,642X1 + 0,146X2 + 0,179X3 + e \dots\dots\dots (2)$$

**2) Uji t**

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Akuntabilitas	4,876	2,003	0,000	Berpengaruh
Transparansi	1,599	2,003	0,115	Tidak berpengaruh
Partisipasi Masyarakat	1,620	2,003	0,111	Tidak berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas memiliki  $t_{hitung} 4,876 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka secara parsial akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu, variabel transparansi memiliki  $t_{hitung} 1,599 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai Sig.  $0,115 > 0,05$  maka secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan, variabel partisipasi masyarakat memiliki  $t_{hitung} 1,620 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai Sig.  $0,111 > 0,05$  maka secara parsial partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

**3) Uji F**

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Hasil
Pengelolaan Dana Desa	35,500	2,77	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan  $F_{hitung} 35,500 > F_{tabel} 2,77$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka secara simultan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

**4) Uji R<sup>2</sup>**

**Tabel 11. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,810 <sup>a</sup>	0,655	0,637	1.260

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 63,7%, sedangkan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam variabel ini.

**4.2 Pembahasan**

**1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil uji t dimana memiliki  $t_{hitung} 4,876 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka secara parsial akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya pertanggungjawaban dari perangkat desa telah dilaksanakan dengan baik seperti dalam penyediaan papan informasi mengenai pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa mengenai anggaran dan realisasi APBD maupun dana desa. Selain itu, wujud fisik adanya pertanggungjawaban tentang pengelolaan dana berupa pembangunan jalan-jalan desa dan pembangunan irigasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dilakukan dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dan tepat waktu.



## 2. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji  $t$  pada variabel transparansi memiliki  $t_{hitung} 1,599 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai Sig.  $0,115 > 0,05$  maka secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut terjadi karena beberapa kantor desa tidak menyediakan papan informasi terbaru secara berkala yang menyebabkan masyarakat kurang memahami dan tidak dapat mengawasi pelaksanaan pengelolaan dana desa apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanto & Aqfir, 2021) yang menyatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui dengan pasti proyek pembangunan desa karena tidak adanya media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat setempat.

## 3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji  $t$  variabel partisipasi masyarakat memiliki  $t_{hitung} 1,620 > t_{tabel} 2,003$  dan nilai Sig.  $0,111 > 0,05$  maka secara parsial partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut terjadi karena peran masyarakat kurang dilibatkan dalam perencanaan maupun dalam realisasi tentang pengelolaan dana desa. Selain itu, peran Badan Permusyawaratan Desa selaku wakil dari masyarakat dalam menyampaikan aspirasi masyarakat dibatasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Yanto & Aqfir, 2021) yang menyatakan bahwa masyarakat kurang mengetahui tentang pembangunan karena tidak adanya akses informasi dan adanya praktik KKN aparat desa yang membuat pengelolaan dana desa tidak efektif.

## 4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji  $F$  diketahui bahwa  $F_{hitung} 35,500 > F_{tabel} 2,77$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka secara simultan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap

pengelolaan dana desa. Akan tetapi pada hasil uji  $t$  diketahui 2 variabel tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa hal tersebut terjadi karena variabel transparansi dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang sedikit daripada akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya hasil uji  $R^2$  yang menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 63,7% dimana semua variabel akuntabilitas, tansparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitisn ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021), (Matia Andriani, 2019) dan (Ardiyanti, 2019) bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan pada hasil uji  $t$  (parsial) mendapatkan hasil pada variabel akuntabilitas nilai  $t_{hitung} 4,878 > t_{tabel} 2,003$  dan signifikansinya  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada kantor desa se-Kecamatan Sambi. Sedangkan, pada hasil uji  $t$  (parsial) mendapatkan hasil bahwa variabel transparansi nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,599 < t_{tabel}$  sebesar 2,003 dan tingkat signifikansinya  $0,115 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa transparansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada kantor desa Se- Kecamatan Sambi.

Berdasarkan uji  $t$  (parsial) pada variabel partisipasi masyarakat bahwa nilai  $t_{hitung} 1,620 < t_{tabel} 2,003$  dan tingkat signifikansinya  $0,111 > 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada kantor desa se-Kecamatan Sambi. Sedangkan, hasil uji nilai  $F_{hitung} (35,500) > F_{tabel} (2,77)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat





berpengaruh simultan terhadap pengelolaan dana desa pada desa se- Kecamatan Sambu.

## 6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya terfokus pada variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat dan sampel dalam penelitian ini hanya perangkat desa yang mengelola dana desa serta Ketua BPD. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel indikator terkait dana desa dan menambahkan sampel masyarakat agar penelitian lebih valid dan mendapatkan hasil yang maksimal.

## 7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

## Daftar Pustaka

- Andriani, M. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i2.323>
- Angelia, R.S., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cianjur Tahun 2019) The Influence of Transparency, Accountability, and Participation of Village Financial Management (A. *EProceedings of Management*, 7(1), 1008–1014.
- Ardiyanti, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 1–127.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kantor Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 699–730.
- Dewi, C. K., Ikbal, M. A., & Moh, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Firdaus, A. dan S. dan S. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 1–10.
- Garung, C. Y. & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (A. Dr. Hj. Ardiani Ika S., S.E., M.M. (ed.)). Semarang University Press.
- Nurmalasari, D. (2020). Analisis akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Lekopancing Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Putri, A. R. L. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 557–583.
- Risya, U., & Nurodin, I. (2015). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmian Ilmu Ekonomi*, 6(edisi 11), 74–80.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumuluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 6(1).
- Vika Askiya Dihni. (2022). ICW: Kasus Korupsi Terbanyak Terjadi di Sektor Anggaran Dana Desa pada 2021. In *D katadata.co.id* (Issue April). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/icw-kasus-korupsi-terbanyak-terjadi-di-sektor-anggaran-dana-desa-pada-2021>
- Yanto, E., & Aqfir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2). <https://doi.org/10.36090/e-dj.v2i2.916>

